BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, yaitu konkrit, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode kuantitatif merupakan penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.[27] Pendekatan kuantitatif ini merupakan suatu pendekatan yang dapat digunakan untuk meneliti populasi, sampel penelitian, serta menggunakan instrumen penelitian untuk pengumpulan data, dan menggunakan metode kuantittaif untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan seblumnya.

Sehingga pada penelitian ini peneliti menyuguhkan data yang berhubungan langsung dengan efektivitas penerapan teknik *assertive training* untuk meningkatkan rasa percaya diri pengurus PAC IIPNU IPPNU Ngantru Tulungagung. Selanjutnya peneliti berusaha mengumpulkan data yang sesuai dengan keadaan pengurus PAC IPNU IPPNU Ngantru kemudian diuraikan secara sistematis yang berhubungan langsung dengan efektivitas penerapan teknik *assertive training* untuk meningkatkan rasa percaya diri pengurus PAC IPNU IPPNU Ngantru Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eskperimen bertujuan untuk menjelaskan dan meramalkan hal-hal yang terjadi dan yang akan terjadi diantara variabel-variabel tertentu melalui manipulasi dan

---

[27] Sugiyono, *Metode Penelitian Kunatitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta), hlm. 7

pengontrolan variabel tersebut atau hubungan diantara mereka agar ditemukan hubungan, pengaruh, atau perbedaan diantara variabel tersebut.[28] Penelitian eksperimen ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan terhadap sesuatu yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.[29]

Ciri-ciri dalam penelitan eksperimen adalah adanya suatu perlakukan yang diujikan, dengan adanya objek sebagai sasaran perlakuan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah metode, prosedur, serta model efektif dan efisien jika diterpakan.[30] Pada penelitian ini metode eksperimen digunakan untuk mengetahui efektivitas penerapan *assertive training* untuk meningkatkan rasa percaya diri pengurus PAC IPNU IPPNU Nganttru Tulungagung.

3. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah *quasi experimental design (nonequivalent control group design)*, desain penelitian eksperimen ini memiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang dipilih tidak secara random[31], dan diberikan pretest untuk mengetahui keadaan awal setiap individu untuk dipilah menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kemudian kelompok eksperimen diberikan perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol serta untuk

---

[28] Burhan Bungin, *Mmetodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 49

[29] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantutatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 107

[30] Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009) hlm. 138

[31] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D, ...*hlm.79

mengetahui efektivitas teknik yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

Tabel.2.1 Tabel desain penelitian

Subjek	*Pretest*	Perlakuan	*Posttest*
E	01	X	02
K	03	-	04

Keterangan:

E : Subjek Eksperimen

K : Subjek Kontrol

01 : Nilai *pre-test* subjek eksperimen sebelum diberiklan perlakuan

X : Perlakuan dengan menggunakan teknik *assertive training*

02 : Nilai *post-test* subjek eksperimen setalah diberikan perlakuan

03 : Nilai *pre-test* subjek kontrol

04 : Nilai *post-test* subjek kontrol

B. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.[32] Selain itu populasi juga merupakan suatu subjek atau objek yang berada pada wilayah tertentu yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.[33] Dengan demikian populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek ataupun subjek penelitian, akan tetapi memiliki karakteristik yang dimiliki oleh subjek ataupun objek penelitian.

[32] *Ibid*, hlm. 137

[33] Ridwan, *Dasar-dasar Statistika*,(Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 8

Dalam penelitian yang menjadi populasi adalah seluruh pengurus PAC IPNU IPPNU kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 36 orang.

Tabel 2.2 Tabel Jumlah Populasi

No.	Pengurus	Jumlah Pengurus
1.	IPNU	14 orang
2.	IPPNU	22 orang

2. Sampel dan Sampling

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik tertentu yang akan diteliti.[34] Menurut Arikunto sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang akan dijadikan sebagai objek penelitian.[35] Sehingga dapat dikatakan bahwa sampel merupakan beberapa perwakilan dari jumlah keseluruhan populasi berdasarkan jumlah maupun karakteristik dari populasi itu sendiri.

Sampel ditentukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan masalah, tujuan, hipotesis, media, dan instrumen penelitian, disamping pertimbangan waktu, tenaga, dan pembiyaan. Sehingga sampel terdiri dari subjek penelitian yang menjadi sumber data yang terpilih dari hasil pekerjaan teknik sampling.[36]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Nonprobability sampling (purposive sampling),* yaitu responden yang dipilih menjadi anggota sampel bukan keseluruhan dari populasi, akan tetapi atas dasar pertimbangan peneliti sendiri.[37]

---

[34] Ridwan, *Dasar-dasar Statistika*,(Bandung: Alfabeta, 2013),...hlm. 10

[35] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012) hlm. 174

[36] Deni Darmawan, *Metode Peneleitian.....* hlm. 138

[37]Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif,* .....hlm. 152

Dalam hal ini penelitilah yang menentukan responden yang akan dijadikan anggota sampel sesuai dengan kriteri peneliti.

Menurut Roscoe dalam buku *Research Methods For Business* memberikan saran untuk ukuran sampel penelitian untuk penelitian eksperimen sederhana dengan menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol maka sampel yang digunakan berjumlah 10 sampai dengan 20 dari setiap masing-masing kelompok.[38]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian eksperimen sederhana dengan jumlah populasi 36 orang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *purpisve sampling* dengan mempertimbangkan kriteria tertentu untuk menentukan sampel, pada penelitian ini kriteria yang digunakan peneliti untuk menentukan anggota sampel adalah pengurus PAC IPNU IPPNU Ngantru yang memiliki rasa percaya diri rendah, sehingga sampel penelitian ini berjumlah sebanyak 10 orang untuk kelompok eksperimen dan 10 orang untuk kelompok kontrol pengurus PAC IPNU IPPNU kecamatan Ngantru kabupaten Tulungagung.

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sebuah fenomena yang dapat berubah-ubah, dengan demikian setiap peristiwa di alam ini dapat disebut sebagai variabel, hal tersebut tergantung bagaimana kualitas variabelnya, bagaimana bentuk variasi fenomena tersebut.[39] Variabel juga dapat diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.

Variabel penelitian merupakan suatu hal apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicaritahu informsi terkait hal

[38]Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA,2016), hlm. 74
[39] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian....*, hlm. 60

tersebut untuk ditarik kesimpulannya.[40] Variabel yang diteliti adalah variabel independen dan variabel dependen yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

1. Variabel Independen (bebas)

   Variabel independen atau yang sering disebut sebagai variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya[41]. Sehingga dalam penelitian ini variabel independen (variabel bebas) adalah penerapan teknik *assertive training*.

2. Variabel Dependen (terikat)

   Variabel dependen atau yang biasa disebut sebagai variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat terhadap variabel bebas.[42] Untuk variabel dependen (variabel terikat) adalah peningkatan rasa percaya diri.

D. Definisi Konseptual

Untuk menghindari kesalahan persepsi terhadap istilah-istilah dalam penelitian ini, maka diperlukan pendefinisian istilah secara konseptual sebagai berikut:

1. Teknik *Assertive training*

   Assertive training merupakan salah satu teknik dalam modifikasi perilaku manusia, sehingga perilaku manusia dapat diubah dengan memanipulasi dan mengkreasikan kondisi-kondisi belajar seseorang. *Assertive training* atau latihan asertif dapat diberikan kepada individu yang mengalami masalah dalam berinteraksi dengan lingkungannya, seperti kecemasan, rasa percaya diri yang rendah, dan sebagainya.

2. Percaya Diri

   Percaya diri merupakan suatu keadaan psikologis individu yang memberikan keyakinan kuat pada dirinya untuk mampu

---

[40] Deni Darmawan, *Metodologi Peneleitian Kuantitatif*,(Bandung: PT REMAJA ROSDAKRYA, 2013), hlm. 108

[41]Ibid, hlm. 108

[42] *Ibid*, hlm. 109

berbuat dan melakukan suatu tindakan, seperti mampu mengungkapkan perasaannya, memiliki keberanian dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya, mampu mengambil keputusan, dan lain sebagainya.

E. Definisi Operasional

1. Teknik *Assertive Training*

Pada penelitian ini teknik *assertive training* digunakan oleh peneliti untuk kegiatan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok merupakan bimbingan yang menggunakan dinamika kelompok dimana terdapat pemimpin kelompok yang bertugas mengatur jalannya bimbinga kelompok.

Pada penelitian ini bimbingan kelompok yang diberikan menggunakan teknik *assertive training.* Teknik ini dipilih peneliti untuk memudahkan anggota kelompok dalam mengutarakan dan memutuskan tujuan bersama.

Tahapan dalam bimbingan kelompok adalah sebagai berikut:[43]

a. Tahap pembentukan

Tahap ini merupakan tahap pengenalan dan melibatkan diri dalam kelompok, dengan demikian diharapkan setiap anggota kelompok mampu menyesuaikan diri dengan anggota kelompok yang lain.

b. Tahap peralihan

Tahap ini merupakan tahap peralihan dari tahap pembentukan menuju kegiatan yang lebih terarah dalam pencapaian tujuan kelompok.

c. Tahap kegitan

Dalam tahap ini membahas terkait topik-topik yang akan dibahas dalam bimbingan kelompok. Pada tahap ini pemimpin

[43] Sisca Folatri, *Prosedur Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Panduan Praktis dan Menyeluruh)*, (Bandung: Mujaid Press), 2016, hlm. 23

kelompok bertugas memdorong anggota kelompok agar terbuka dan terlibat aktif dalam kegiatan bimbingan kelompok.

d. Tahap penyimpulan

Tahap ini bertujuan untuk melihat bagaimana keberhasilan kegiatan bimbingan kelompok dalam pencapaian tujuan. Pada tahap ini anggota kelompok diminta untuk merefleksikan kegiatan tersebut apakah sudah sesuai dengan tujuan yang diinginkan atau masih memerlukan kegiatan bimbingan kelompok kembali.

e. Tahap pengakhiran

Tahap ini merupakan akhir dari seluruh kegiatan bimbingan kelompok yang telah dilakukan. Pada tahap ini seluruh peserta bimbingan kelompok membuat kesepakatan mengenai pertemuan selanjutnya. [44]

2. Percaya diri

Rasa percaya diri harus dimiliki oleh setiap individu. Dalam hal ini setiap individu akan mampu mengembangkan potensi diri yang dimiliki, selain itu percaya diri juga diperlukan untuk mengambil sebuah keputusan dan tindakan yang dilakukan. Individu yang memiliki rasa percaya diri rendah akan merasa ragu dalam melakukan segala tindakan yang akan dilakukannya, hal tersebut akan menghambat individu dalam mengembangan potensi yang dimilikinya.

Dari uraian tersebut dapat diperoleh pengukuran mengenai percaya diri pada individu sebagai berikut:

[44] *Ibid*, Sisca Folastri, ... hlm.24

Tabel 2.3 Indikator Percaya Diri

Variabel	Sub variabel	Indikator
Percaya Diri	Sikap Positif	Keyakinan kemampuan diri
		Optimis
	Cara Pandang Permasalahan	Objektif
		Bertanggungjawab
		Rasional dan realistis

F. Data dan Sumber Data

1. Data

   Data merupakan keterangan dan fakta yang diperoleh oleh peneliti untuk diolah dalam kegiatan penelitian.[45] Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan data primer, dimana data yang diperoleh melalui individu yang berkaitan langsung. Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa pengisian angket rasa percaya diri.

2. Sumber Data

   Dalam sebuah penelitian perlu adanya sumber data untuk mnegumpulkan sebuah data. Sumber data merupakan subjek yang digunakan untuk memperoleh data. Dalam pengumpulan data apabila menggunakan instrumen berupa angket maka sumber data adalah responden. Responden dalam penelitian ini adalah pengurus PAC IPNU IPPNU Ngantru yang digunakan juga sebagai sampel penelitian.

[45] Ahmad Tamzir, *Metodologi Penelitian Praktis,* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 80

Data yang dikumpulkan melalui observasi adalah sumber data yang berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dalam bimbingan kelompok menggunakan teknik pelatihan asertif. Dan pengumpulan data yang menggunakan dokumen maka sumber data yang digunakan adalah berupa foto ketika proses kegiatan berlangsung.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahapan prosedur, yaitu:

1. Pra-Eksperimen

   Pada tahap ini, peneliti meminta izin sekaligus melakukan konsultasi dengan ketua PAC IPNU IPPNU Ngantru untuk melakukan penelitian serta rancangan layanan dan juga prosedur yang akan digunakan dalam melaksanakan eksperimen. Selanjutnya peneiti melakukan *asessment* pada subjek peneliti sebelum dilaksanakannya eksperimen guna menentukan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

2. Pelaksanaan eksperimen

   Pada tahap ini kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok dengan menerapkan teknik *assertive training* sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Pada tahap ini peneliti sebagai pemimpin kelompok selama kegiatan bimbingan kelompok berlangsung harus mampu membangun rappotr dengan seluruh anggota kelompok eksperimen agar proses bimbingan kelompok dapat berjalan dengan lancar dan setiap anggota kelompok mampu terbuka dengan berbagai pengalaman yang dialami.

   Adapun tugas pemimpin kelompok dalam tahap ini adalah memberikan layanan informsi terkait percaya diri dan perilaku asertif yang perlu dipahami oleh anggota kelompok. Dalam pemberian layanan bimbingan kelompok perlu adanya hal yang

harus disepakati bersama antara pemimpin kelompok dengan anggota bimbingan kelompok. Adapun hal yang perlu disepakati yakni berupa asas-asas yang tedapat dalam bimbingan kelompok dengan tujuan kegiatan bimbingan kelompok dapat berjalandengan nyaman, dan tidak ada penyeberangan informasi terhaadap pihak lain diluar anggota kelompok.

3. Post Test Eksperimen

Dalam yahapan ini seluruh subjek yang terlibat dalam proses penelitian, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan lembar kuesioner. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil antara kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

H. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam setiap penelitian, karena hal yang paling penting dalam penelitian adalah mendapatkan data. Kualitas penelitian dalam mengumpulkan sebuah data berkenaan dengan ketepatan langkah-langkah yang digunakan dalam mengumpulkan data.[46]

Secara fungsional instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti ketika peneliti memasuki langkah pengumpulan informasi di lapangan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah angket atau kuesioner serta dokumentasi.

1. Angket atau Kuesioner

Angket atau yang sering disebut dengan kuesioner merupakan alat pengumpulan data berupa pertanyaan ataupun pernyataan yang diberikan kepada responden untuk memperoleh informasi

[46] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan,*..... hlm. 137

responden.[47] Penyusunan angket bertujuan untuk mengetahui informasi yang relevan dengan keperluan bimbingan dan konseling.[48] Adapun angket yang digunakan saat ini bertujuan untuk mengetahui tingkat rasa percaya diri yang dimiliki oleh pengurus PAC IPNU IPPNU Ngantru Tulungagung.

Pada penelitian ini angket tertutup dipilih peneliti untuk digunakan sebagai instrumen yang akan diberikan kepada responden, sehingga responden akan memilih jawaban yang sesuai dengan kondisi dan keadaannya saat ini dengan memilih salah satu jawaban atas pertanyaan atau pernyataan yang diutarakan sebagai jawaban langsung bagi responden.

2. Dokumentasi

Dalam sebuah penelitian dokumentasi juga sangat diperlukan. Domunetasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumnetal dari seseorang.[49] kegiatan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti berupa pengumpulan foto atau gambar pada saat kegiatan selama penelitian. Dokumnetasi dilakukan saat kegiatan layanan berlangsung. Dokumentasi dilakukan dengan tujuan agar data yang diperoleh dapat meyakinkan pembaca bahwa kegiatan ini benar-benar dilakukan, sehingga dapat dijadikan sebagai bukti dan bahan evaluasi terhadap peningkatan rasa percaya diri pengurus PAC IPNU IPPNU Ngantru Tulungagung.

I. Kisi-Kisi Instrumen

---

[47] Gantina Komalasari, dkk, *Asesmen Teknik Nontes dalam Perspektif BK Komprehensif*, (Jakarta: PT Indeks, 2016), hlm. 81.

[48] Gantina, Komalasari dkk, *Asesment Teknik Nontes dalam Prespektif BK Komprehensif*, (Jakarta: PT Indeks, 2016) hlm. 81

[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung, CV. Alfabeta, 2016), hlm. 326

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa kisi-kisi. Kisi-kisi dalam penelitian ini adalah variabel Y yang berupa percaya diri yang meliputi indikator sebagai berikut:

1. Sikap Positif
   a. Keyakinan kemampuan diri
   b. Optimis
2. Cara Pandang terhadap suatu permasalahan
   a. Objektif
   b. Bertanggunjawab
   c. Rasional dan Realistis

J. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu kejadian sosial ataupun alam yang sedang diamati dan diteliti. Terdapat empat macam pengukuran yang biasa digunakan yaitu skala *likert*, skala *guttman*, *semantic differensial*, dan *rating scale.*

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala *likert.* Menurut Sugiyono skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi orang atau sekelompok orang terkait suatu fenomena sosial. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Sehingga skala *likert* dipilih oleh peneliti.

K. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisi data yang digunakan adalah mengolah hasil data yang diperoleh untuk mengetahui efektivitas penerapan teknik *assetive training* untuk meningkatkan rasa percaya diri pengurus PAC IPNU IPPNU Ngantru.

Dalam hal ini data yang didapatkan akan digunakan sebagai landasan dalam menguji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik parametris. Dalam statistik parametris terdapat beberapa asumsi. Asumsi yang pertama adalah data yang dianalisis harus berdistribusi normal.

Kemudian dalam penggunaan salah satu tes diharuskan data dua kelompok atau lebih yang diuji harus homogen.[50]

1. Teknik Pengolahan Data

   Pengolahan data meupakan cara untuk memudahkan peneliti dalam mengorganisasiakn data yang telah terkumpul dan dipahami, sehingga data tersebut mudah untuk dibaca dan dipahami. Menurut Muhammad Iqbal Hasan, terdapat beberapa tahapan dalam proses pengolahan data, yaitu:[51]

   a. *Editing*, yaitu memeriksa, memperbaiki kelengkapan data yang sudah dikumpulkan.
   b. *Scoring*, yaitu memberikan penilaian atau skor dalam bentuk angka pada lembar jawaban angket dari sertiap butir pernyataan yang telah diisi oleh subjek penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua macam jawaban, yaitu favorable (sangat setuju) 4, (setuju) 3, (tidak setuju) 2, (sangat tidak setuju) 1. Sebaliknya skor jawaban untuk unfavoable (sangat setuju)1, (setuju) 2, (tidak setuju) 3, (sangat tidak setuju) 4. Adapun skor pada laternatif jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Skor Instrumen

Jenis Pernyataan	Alternatif jawaban			
	SS	S	TS	STS
Favorable (+)	4	3	2	1
Unfavorable (-)	1	2	3	4

Penilaian instrumen percaya diri ini menggunakan rentang skor 1 sampai 4 dengan jumlah item 39. Sehingga untuk

[50] Tanzeh, *Pengantar Metodologi*,....hlm. 66

[51] M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Yogyakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal. 89

menentukan interval pada kriteria tersebut dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 2.4 Rumus interval

Keterangan	**Rumus yang digunakan**
Skor Minimum	**Skor butir terendah X jumlah butir skala**
Skor Maksimum	**Skor butir tentinggi X jumlah butir skala**
Mean Hipotetik	**(skor butir terndah+skor butir tertinggi)Σbutir skala / 2**
Standar Devisa Hipotetik	**Standar deviasi (σ)= skor maksimum- skor minimum / 6**
Rentang	**Skor maksimum-skor minimum**
Jarak interval	**Hasil nilai rentang : 3**

Berdasarkan rumus tersebut maka kriteria interval pada skala percaya diri dapat ditentukan sebagai berikut:

a. Skor minimum = 1x39=39
b. Skor maksimum = 4x39=156
c. Mean = $\frac{(39+156)\ 39}{2}$ = 97,5
d. Standar Devisa Hipotetik = 156-39: 6 =19,5
e. Rentang = 156-39=117
f. Jarak interval = 117:3= 39

Kriteria peniliaian kuesioner percaya diri

Tabel 2.5 Kriteria penilaian kuesioner

Interval	**Kriteria**
117-156	Tinggi
78-117	Sedang
36-78	Rendah

c. *Coding* dilakukan setelah mengklasifikasikan data dari jawaban reapponden yang kemudian diklasifikasikan dengan cara memberi kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban yang responden berikan.
d. *Tabulasi*, memasukkan hasil jawaban dari responden dengan memberikan kode kategori jawaban pada *microsof exel.*

2. Uji instrumen

Dalam sebuah penelitian perlu adanya uji instrumen terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian. Untuk memperoleh suatu ketepatan dan kebenaran suatu instrumen maka ada dua syarat yang harus terpenuhi, yaitu kevalidan dan kereliabelan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan alat ukur yang digunakan sebelum melakukan penelitian. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya angket perlu diuji terlebih dahulu sebelum diberikan kepada responden. Selanjutnya instrumen tersebut akan di analisis satu persatu.

Dalam penelitian ini, intrumen yang akan digunakan untuk mengambil data diuji validasi dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Peneliti juga menguji uji intrumen melalui pendapat ahli. Dalam penelitian ini validator yang terpilih adalah ibu Shophia Terry Kurniawati, M. Pd. Beliau adalah dosen Bimbingan Konseling

Islam IAIN Tulungagung. Instrumen angket yang diajukan divalidasi oleh validator kemudian dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen pengambilan data.

Menurut Sugiyono terdapat terdapat tiga jenis validitas, yaitu:[52] (1) validitas konstruk, yaitu jenis validitas dimana instrumen menggunakan konsep teori dan relevan yang kemudian dikonsultasikan kepada ahli untuk dimintai pendapatnya, kemudian dilakukan uji coba instumen. (2) validitas internal, jenis vaiditas ini berhubungan dengan akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai setelah melakukan uji instrumen. (3) validitas eskternal, jenis validitas ini berhubungan dengan hasil penelitian, apakah penelitian tersebut dapat digunakan pada popuasi dimana sampel diambil.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas konstruk yang diujikan pada ahli untuk emnilai kelayakan dari instrumen yang telah dibuat. Adapun hasil uji validitas konstruk setelah memperoleh validasi adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6 Uji Validitas Konstruk

No.	**Kriteria Validasi**	**Skor**
1.	Kesesuaian soal atau dengan indicator	4
2.	Ketepatan penggunaan kata atau bahasa	3
3.	Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	3
4.	Kejelasan yang diketahui dan yang ditanyakan dari soal atau angket	4

Intrumen angket yang akan digunakan di uji kelompok keil terlebih dahulu sebelum diberikan kepada kelompok eksperimen

[52]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (bandung: ALVABETA, cv, 2016), hlm. 245

dan kelompok kontrol. Hal ini bertujuan untuk menguji validitas dari setipa butir angket tersebut. uji kelompok kecil diberikan kepada kelompok uji coba dengan syarat kelompoktersebut bukan dari kelompok yang menjadi subjek penelitian. Dalam uji coba kelompok kecil ini peneliti melakukan uji coba pada pengurus ranting IPNU IPPNU Pucung Lor dan pengurus ranting IPNU IPPNU Pulerejo. Hasil uji coba instrumen dapat dilihat pada lampiran.

Kemudian setelah data uji coba instrumen angket didapat, selanjutnya data tersebut diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan SPSS. Adapun uji instrumen angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebagai pengukuran validitas suatu intrumen untuk mengetahui tingkat kualitas yang terdapat dalam angket. Untuk mengukur tingkat kesesuaiannya maka memerlukan suatu tes.[53] Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat kevaliditasan instrumen angket peneliti menggunakan bantuan SPSS 20.0

Kriteria pengujian adalah dengan embandingkan hasil hitung eumus dengan tabel nilai-nilai F pada signifikasi 5% sebagai berikut:

Terima H0 apabila Fhitung ≤ Ftabel

Tolak H0 apabila Fhitung > Ftabel

Apabila data signifikasi > 0,05 maka bisa dikatakan valid. Jika nilai signifikan < 0,05 maka data dinyatakan tidak valid.

Uji coba instrumen skala percaya diri pada kelompok kecil diberikan kepada pengurus ranting IPNU IPPNU Pucung Lor dan Pulerejo sebanyak 31 responden pada tanggal 15 Mei 2020

[53] Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm. 87

untuk menguji validitasnya. Setiap item pernyataan yang dinyatakan valid di uji validitasnya dengan menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 20. Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel.

Tabel 2.7 Uji Validitas Instrumen

No. Item	r-Tabel	r-hitung	Keterangan	
1	0,355	,305	Tidak Valid	Tidak Dipakai
2	0,355	,453*	Valid	Dipakai
3	0,355	,194	Tidak Valid	Tidak Dipakai
4	0,355	,482**	Valid	Dipakai
5	0,355	,297	Tidak Valid	Tidak Dipakai
6	0,355	,281	Tidak Valid	Tidak Dipakai
7	0,355	,561**	Valid	Dipakai
8	0,355	,306	Tidak Valid	Tidak Dipakai
9	0,355	,189	Tidak Valid	Tidak Dipakai
10	0,355	,263	Tidak Valid	Tidak Dipakai
11	0,355	,010	Tidak Valid	Tidak Dipakai
12	0,355	,177	Tidak Valid	Tidak Dipakai
13	0,355	,138	Tidak Valid	Tidak Dipakai
14	0,355	,107	Tidak Valid	Tidak Dipakai
15	0,355	,682**	Valid	Dipakai
16	0,355	,891**	Valid	Dipakai
17	0,355	,650**	Valid	Dipakai
18	0,355	,783**	Valid	Dipakai
19	0,355	,503**	Valid	Dipakai
20	0,355	,743**	Valid	Dipakai
21	0,355	,709**	Valid	Dipakai

22	0,355	,769**	Valid	Dipakai
23	0,355	,197	Tidak Valid	Tidak Dipakai
24	0,355	,830**	Valid	Dipakai
25	0,355	0,802	Valid	Dipakai
26	0,355	,648**	Valid	Dipakai
27	0,355	,752**	Valid	Dipakai
28	0,355	,774**	Valid	Dipakai
29	0,355	,598**	Valid	Dipakai
30	0,355	,741**	Valid	Dipakai
31	0,355	,435*	Valid	Dipakai
32	0,355	,659**	Valid	Dipakai
33	0,355	,692**	Valid	Dipakai
34	0,355	,506**	Valid	Dipakai
35	0,355	,591**	Valid	Dipakai
36	0,355	,653**	Valid	Dipakai
37	0,355	,595**	Valid	Dipakai
38	0,355	,671**	Valid	Dipakai
39	0,355	,520**	Valid	Dipakai
40	0,355	,582**	Valid	Dipakai
41	0,355	,702**	Valid	Dipakai
42	0,355	,360*	Valid	Dipakai
43	0,355	,820**	Valid	Dipakai
44	0,355	,740**	Valid	Dipakai
45	0,355	,630**	Valid	Dipakai
46	0,355	,489**	Valid	Dipakai
47	0,355	,820**	Valid	Dipakai
48	0,355	,861**	Valid	Dipakai
49	0,355	,826**	Valid	Dipakai
50	0,355	,717**	Valid	Dipakai
51	0,355	,584**	Valid	Dipakai

Penentuan r-tabel (sig. 0,05) dapat dilihat dalam tabel r *product moment* dengan jumlah data (N) = 31. Pada Tabel *product moment* dengan jumlah data (N) didapat r tabel sebesar 0,355 sehingga hasil validasi dari instrument skala percaya diri yang terdiri dari 51 item pernyataan terdapat 12 iteem permyataan yang tidak valid atau gugur dan terdapat 39 item pernyataan yang valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dapat dugunakan dan dipercaya sebagai alat untuk pengumpulan data dengan baik dapat dilakukan dengan uji reliabilitas. Dalam hal ini kestabilan dan konsintes seluruh item akan menjadi jaminan untuk menunjukkan hasil pengukuran yang terbebas dari bias dan kesalahan dalam instrumen.[54] Pada penelitian ini item yang valid kemudian dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan SPSS 20.0 dengan hasil sebagai berikut:

a) Apabila nilai Alpha cronbach's > 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliable atau konsisten.
b) Kemudian jika nilai Alpha cronbach's < 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten.

Berdasarkan hasil hitung uji reliabilitas skala percaya diri sebanyak 39 item pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.8 Reliabilitas skala percaya diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,994	39

[54]Puguh Sibarso, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis dan Prkatis,* (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm 106

Dari hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS, maka didapatkan dilihat pada kolom Cronbach's Alpha bahwa jika nilai signifikasi > 0,60 maka dinyatakan reliael. Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa niali signifikasi adalah 0.994 yang berarti > 0,60 sehingga data dapat dinyatakan reliabel.

3. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui kesamaan (homogenitas) variasi sampel yang diambil dari beberapa populasi yang sama. Uji homogenitas sangat pentig dilakukan apabila peneliti melakukan generalisasi pada hasil penelitiannya dan data yang diambil berasal dari beberapa kelompok yang berbeda dalam satu populasi yang sama. Uji homogenitas pengetesan akan disebut cukup homogen apabila sampel pengetasan didasarkan pada asumsi bahwa varian yang dimiliki sampel tidak jauh berbeda.[55]

b. Uji Normalitas

Menurutu Arikunto, uji normalitas digunakan dalam penggunaaan statistik parametrik dengan mensyaratkan bahwa data dari setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, dengan demikian perlu adanya pengujian normalitas sebelum dilakukan uji hipotesis.[56]

4. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan dalam pemberian teknik *Assertive training* terhadap peningkatan rasa percaya diri pengurus PAC IPNU IPPNU kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Pada pengujian

[55] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...m hlm. 289-290*

[56]Ibid, hlm. 298-290

hipotesis ini peneliti menggunakan *True Experimental Design* dengan menggunakan nilai *pretest-posttest Control Grup Design* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Didalam menguji hipotesis peneliti akan menggunakan rumus t-test, diamana terdapat dua kali analisis. Analisi yang pertama adalah untuk menguji perbedaan kemampuan awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Analisis kedua adalah untuk menguji hipotesis yang akan diajukan. Dalam hal ini hipotesis yang diajukan peneliti adalah "tekknik *assertive training* untuk meningkatkan rasa percaya diri individu". Hasil yang diharapkan peneliti adalah adanya perbedaan yang signifikan penggunaan teknik asertive training untuk meningkatkan rasa percaya diri individu.